

DAFTAR PUSTAKA.

- Agus, Y. A; Kartomo Wirosuhardjo. (1995). Pengembangan Sikap Menyukai Makanan Tradisional Melalui Pendidikan : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.
- Asmoro, S. (1993). Pengembangan Pangan Dalam Menunjang Dunia Kepariwisata: Prosiding Seminar Pengembangan Pangan Tradisional Dalam Rangka Pengembangan Pangan. Jakarta.
- Bergeaud, F.B. & Matthiew De Labarre. (2001). Health And Nutrition : Food And Nutrition Number 3.
- Bouchet, D. (1999). Differences In Food Culture – Traditions & Trends. The Danish National Committee Of The IDF. Denmark.
- Earmansjah, I. (1995). Kiat menilai Keamanan Makanan Kita : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.
- Lewi, R. D; Mende. (1995). Sumbangan Energi Dan Protein Makanan Jajanan Tradisional “Jajanan Cilok Dan Panganan Gorengan” : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.
- Haastrup, L. (1992). Food Cultures, Household Types, And Life Modes. Ethologia Scandinavia, Vol 22.
- Hermanianto, J. ; Z. Wulandari & E. Ernawati. 1997. Proses Ekstrusi untuk Pengolahan Hasil Samping Padi, Menir dan Bekatul. Prosiding Seminar Teknologi Pangan. Hal 567 – 582.
- Hidayat, T.S; Trintrin, T; Mudjiyanto; Djoko Susanto. (1995). Pola Kebiasaan Jajan Murid Sekolah Dasar Dan Ketersediaan Makanan Jajanan Tradisional Di Lingkungan Sekolah Di Propinsi Jawa Tengah Dan DI Yogyakarta : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.
- Koentjaraningrat. (1995). Antropologi Dan Sejarah Pangan : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Kronld, M.M and D. Lau. (1985). Food Habits Modifications As A Public Health Measure In : (Eds). Greenwald, P; A. G. Ershow And W.D Norelli. Cancer Ang Nutrition A Comprehensive Source Book. Marquis Who's Inc. Chicago.

Fusaini, M.A; Sihadi; A Irawati; Heryudarini; D. Karyadi. (1995). Makanan Tradisional Dan Gizi Lansia (Lanjut Usia) Di Pedesaan Jawa Tengah : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Mappiere. A. (1999). Psikologi Remaja. Usaha Nasional. Surabaya.

Mardi. (2003). Menghasilkan makanan tradisional cara baru. http://www.mardi.my.id/ver2/info_pack/makanan.htm.2003.

Mendelson, R. ; H. Anderson ; J. Chappell & V. Tarasuk. (2000). Barriers To Changing Food Selection. Mondelo@Acs.Ryerson.Ca. Toronto. Canada.

Putra, S.S.H.A ; W Supartono & H Yuliando. (2001). Tinjauan Sosio Ekonomi Cudeg Dan Preferensi Konsumennya Di Kotamadya Yogyakarta. Jurnal Teknologi Pangan Dan Gizi, Vol 12, No. 1, Hal 17-27.

Regnier. F.B. (2001). Is Exoticism Good For Health? : Food And Nutrition Number 3.

Sijogyo. (1995). Promosi, Pemasaran Dan Pendidikan : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Sumsudin. (1995). Peran Makanan Tradisional Dalam Tumbuh Kembang Bayi Dan Anak : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Sanjur,D. (1982). Social And Cultural Perspectives In Nutrition. Prentice Hill Inc; Englewood Cliffs. New Jersey.

Siastroanidjojo. S. (1995). Makanan Tradisional, Status Gizi Dan Produktivitas Kerja : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Subarniati, R. T. (1995). Pengembangan Perilaku Yang Menyukai Makanan Tradisional Indonesia : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Siwardjo. (1993). Masalah Pengembangan Pangan Tradisional Dalam Rangka Penganekaragaman Penyediaan Pangan Indonesia : Aku Cinta Makanan Indonesia

Dalam Rangka Penirgkatan Citra Makanan Indonesia. Kantor Menteri Urusan Pangan. Badan Urusan Logistik. Jakarta.

Soehartono, I. (1995). Metode Penelitian Sosial. P.T. Remaja Rosdakarya. Eandung.

Susanto, D. (1995). Pengorganisasian Masyarakat Memperkenalkan Kebiasaan Makan Yang Baik : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Suyantohadi, A; Suharno & Jumeri. (2000). Analisis Preferensi Konsumen Dan Uji Mutu Mie Instan Di Daerah Istimewa Yogyakarta Jurnal Agritech Vol 2, Hal 84 – 88.

Swasono, M.F. (1995). Makanan Kelompok Lanjut Usia Dalam Konteks Budaya : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Thiana, D; D.K. Pranadji & Retnaningsih. (2000). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Remaja Dalam Mengkonsumsi Makanan Siap Saji Modern Dan Tradisional Di SMUN 6 dan SMUN 46 Jakarta Selatan. Jurnal Media Gizi & Keluarga, Juli 2000, XXIV (1) : 136-145.

Umer, H. (1999). Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran. Gramedia. Jakarta

V'angania, J. (1995). Klasifikasi Makanan Tradisional Indonesia : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.

Winarno, F.G. & T.S. Rahayu. (1994). Bahan Tambahan Untuk Makanan Dan Minuman. Pustaka Sir ar Harapan. Jakarta.

Winarno, F. G. (1993). "Makanan Tradisional : Keamanan, Gizi, Dan Khasiat" : Prosiding Widyakarya Nasional. Khasiat Makanan Tradisional. Kantor Urusan Pangan Dan Urusan Logistik Republik Indonesia. Jakarta.